



**ANALISA USAHA BURUNG PUYUH PETELUR DI DESA
SUKARAYA KECAMATAN PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH:

**NAMA : KHAIRIL ANWAR
N.P.M : 1513060032
PRODI : PETERNAKAN**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**

**ANALISA USAHA BURUNG PUYUH PETELUR DI DESA
SUKARAYA KECAMATAN PANCUR BATU
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH

**KHAIRIL ANWAR
1513060032**

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Perternakan Pada Program Studi Peternakan Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan**

**Disetujui oleh :
Komisi Pembimbing**



**Ir. H Bachrum Siregar, MMA
Pembimbing I**



**Suriadi, SP
Pembimbing II**



**Andhika Putra, S.Pt., M.Pt
Ketua Program Studi**



**Sri Shindi Indira, ST, M.Sc
Dekan**

Tanggal Lulus : 10 Juli 2019

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Khairil Anwar
N. P. M : 1513060032
Tempat/Tgl. Lahir : Aceh / 02 Mei 1996
Alamat : Jl Glugur rimbun dusun II lau timah desa gunung tinggi
No. HP : 085831708626
Nama Orang Tua : ANWAR SIDIK/MUTINGAH
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Program Studi : Peternakan
Judul : Analisa usaha burung puyuh petelur di desa sukaraya kecamatan pancur batu kabupaten deli serdang

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 01 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. 8471983 Fax. 8455571 PO.BOX 1099 Medan

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi / kunjungan lapangan praktek skripsi mahasiswa .

Nama : Khairil Anwar
NPM / Stambuk : 1513060032
Program Studi : Perternakan
Judul Skripsi : Analisa Usaha Perternakan Burung Puyuh Perkelah
di Desa Sukaraya, Kec. Puncur Batu, Kab. Deli Serdang
Lokasi Praktek : Jm Gugur Rimbu, Desa Sukaraya Kecamatan
Puncur Batu, Kabupaten Deli Serdang.
Komentar : Alasan skripsi pemilihan objek
latar belakang

Dosen Pembimbing

Medan,

Mahasiswa Ybs,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. 8471980 Fax. 8455571 PO.BOX 1099 Medan

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi / kunjungan lapangan praktek skripsi mahasiswa.

Nama : Khairil Anwar

NPM / Stambuk : 1513060032

Program Studi : Perternakan

Judul Skripsi : Analisa Usaha Perternakan Burung Ruyuh Bertelur di
Desa Sukaraya, Kec. Pancur batu, Kab. Deli serdang.

Lokasi Praktek : Jln Gugur Rimbu. Desa Sukaraya Kecamatan Pancur batu
Kabupaten deli serdang.

Komentar : Secara cepat pelihara data awal untuk
bagi, fungsinya dan selanjutnya data pelaksanaan

Dosen Pembimbing

Medan, 20 April 2019

Mahasiswa Ybs,

Pengajuan Tema Penelitian Mahasiswa Program Studi Peternakan UNPAB

Nama

Khairi Anwar

NPM

1513060032

Konsentrasi

No	Tema Penelitian	Metode/Rancangan yg digunakan	parameter yg diamati
1	Analisa Pendapatan Usaha Puyuh Puyuh Pertelur di desa Sukaraya Kec. Pancur batu Kab. Deli Serdang	BEP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Pengeluaran 3. 4. 5. dst
2	Pengaruh pemberian Toge terhadap kualitas ukuran telur puyuh	DAL dengan 4 perlakuan dan sulangam. tiap ulangan dibutuhkan 3 ekor puyuh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. kangsus Pakan 2. kangsus air minum 3. bobot telur 4. 5. dst
3	Optimasi dampak ekonomi pada penggunaan toge dalam peningkatan	Perbawlingan (uji T, Test)	<ol style="list-style-type: none"> 1. bobot badan 2. pendapatan 3. pengeluaran 4. 5. dst

Melampirkan KKM

Medan,2018

Hormat Saya,

(Mahasiswa ybs)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : KHAIRIL ANWAR
 Tempat/Tgl. Lahir : Aceh / 02 Mei 1997
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1513060032
 Program Studi : Peternakan
 Konsentrasi : Nutrisi dan Pakan Ternak
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 118 SKS, IPK 3.40

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	Analisa usaha burung puyuh petelur di desa sukaraya kecamatan panncur batu kabupaten deli serdang	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Pengaruh pemberian toge terhadap kualitas ukuran telur puyuh	<input type="checkbox"/>
3.	Estimasi dampak ekonomi pada penggunaan toge dalam peningkatan produksi telur puyuh	<input type="checkbox"/>

NB : Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 09 Januari 2019
 Pemohon,

 (Khairil Anwar)

Nomor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I

 (Ir. H. Bancharum Siregar, MMA)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Peternakan

 (Andhika Panca, S.Pt., MP)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II

 (Sunadi S.Pt)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01	Revisi: 02	Tgl. Eff: 20 Des 2015
----------------------------	------------	-----------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : Ir. Baktihrum Siregar, MMA
 Dosen Pembimbing II : Sunardi S.P.
 Nama Mahasiswa : KHAIRIL ANWAR
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1513060032
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Usaha Burung puyuh perkulir di desa
 Sukaraya Kecamatan Pancur batu, Kabupaten Deli Serdang
 Sumatera Utara.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
26/01/2019	Pengajuan judul		
27/01/2019	Konsultasi judul		
03/02/2019	Revisi isi proposal		
05/02/2019	ACC Sempro 1		
09/02/2019	ACC Sempro 2.		
20/04/2019	Konsultasi pelaksanaan penelitian.		
20/04/2019	Supervisi Penelitian.		
27/05/2019	Perbaikan penulisan Bab 1 - Bab V		
08/05/2019	Perbaikan hasil		
08/05/2019	Perbaikan tabel		
20/05/2019	ACC Seminar hasil		
24/05/2019	ACC Sidang		

Medan, 13 Februari 2019

Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,



Sri Shindi Indira, S.T.,M.Sc.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : Ir. H. Bachrum Siregar, MMA
 Dosen Pembimbing II : Sutardi, Sp
 Nama Mahasiswa : KHAIRIL ANWAR
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1513060032
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Usaha Burung Puyuh Pertelur
 di Desa Sukarnya, Kecamatan Pancur Batu
 Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
26/01/2019	Pengajuan Judul	3f	
26/01/2019	Konsultasi Judul	3f	
07/02/2019	Revisi Isi Proposal	3f	
09/02/2019	Acc Sempro 1	3f Ace	
11/02/2019	Acc Sempro 2	3f	
20/04/2019	Konsultasi Pelaksanaan Seminar	3f 3f	
20/04/2019	Supervisi Penelitian	3f	
19/05/2019	Perbaikan Penulisan Bab I - Bab V	3f	
20/05/2019	Perbaikan hasil	3f	
20/05/2019	Perbaikan tabel	3f	
21/05/2019	Acc seminar hasil	Ace 3f	
24/06/2019	Acc sidang	Ace 3f	

Medan, 15 Februari 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Sri Shindi Indra, S.T., M.Sc.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
LABORATORIUM DAN KEBUN PERCOBAAN
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambang Telp. 061-8455571
Medan - 20122

KARTU BEBAS PRAKTIKUM

Yang bertanda tangan dibawah ini Ka. Laboratorium dan Kebun Percobaan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khairil Anwar
N.P.M. : 1513060032
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Jurusan/Prodi : Peternakan

Benar dan telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium dan Kebun Percobaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 02 Juli 2019
Ka. Laboratorium

Najla Lubis, S.T., M.Si

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

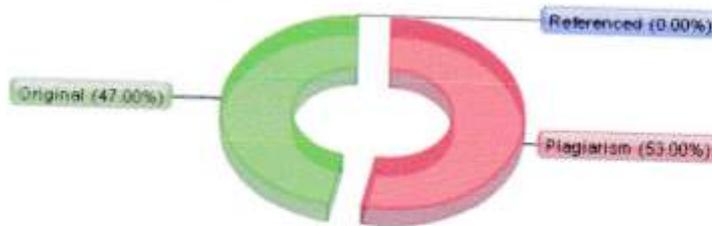
Analyzed document: 24/06/2019 08:59:34

"KHAIRIL
ANWAR_1513060032_PETERNAKAN.docx"

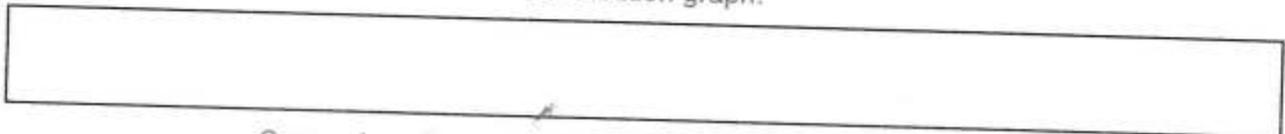
Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 26	wrds: 1562	http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/492/Jurnal%20Ok.docx
% 14	wrds: 630	https://pustaka.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/43818_BABIV.pdf
% 13	wrds: 603	https://docplayer.info/57246906-Kajian-analisis-usaha-dan-nilai-tambah-agroindustri-tepung...

[Show other Sources:]

Processed resources details:

283 - Ok / 58 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:



Wiki Detected!

Google Books:



GoogleBooks Detected!

Ghostwriting services:



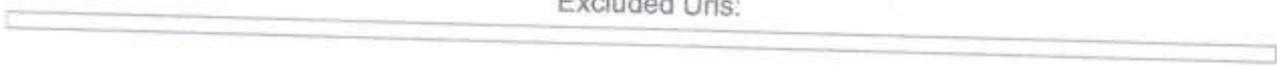
[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

Excluded Urls:



TANDA BEBAS PUSTAKA

No. 39 / PRRP / AP / 2019

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan

FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau



Medan, 01 Juli 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SAINS & TEKNOLOGI
UNPAB Medan



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairil Anwar
Tempat/Tgl. Lahir : Aceh / 02 Mei 1996
Nama Orang Tua : ANWAR SIDIK
N. P. M : 1513060032
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Program Studi : Peternakan
No. HP : 085831708626
Alamat : Jl Glugur rimbun dusun II lau timah desa gunung tinggi

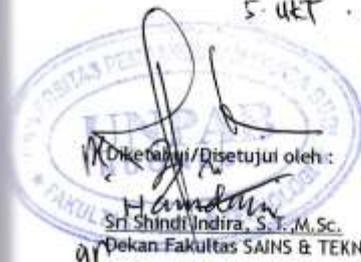
Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisa usaha burung puyuh petelur di desa sukaraya kecamatan pancur batu kabupaten deli serdang, Selanjutnya saya menyatakan :

- 1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- 2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- 3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
- 4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- 5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- 6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- 7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- 8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- 9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- 10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- 11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- 12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

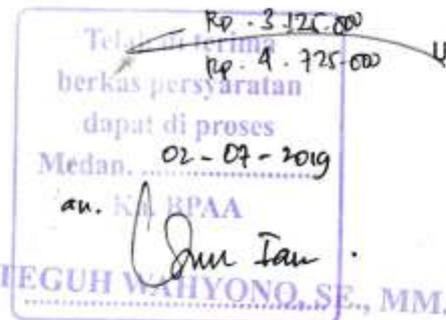
1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp. -
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp. 1.500.000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp. 100.000
4. [221] Bebas LAB	: Rp. 5.000
Total Biaya	: Rp. 1.605.000

5. UKT . 0-12

2/ Juli 19 g (Tan)



Diketahui/Disetujui oleh:
Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.
Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI



Ukuran Toga : L

Hormat saya
Khairil Anwar
1513060032

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairil Anwar
Tempat/tanggal lahir : Aceh/02 Mei 1997
Npm : 1513060032
Program Studi : Peternakan
Alamat : Dusun 2 Lau Timah Desa Gunung Tinggi
Judul Skripsi : Analisa Usaha Peternakan Burung Puyuh Pertelur Di Desa Sukaraya
Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat.
2. Memberi izin hak bebas royalti non-eksekutif kepada UNPAB untuk menyimpan mengalihkan media/formatkan mengelola, mendistribusikan karya skripsi melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab saya bersedia menerima kosenkuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 15 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Khairil Anwar)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa kelayakan usaha peternakan puyuh petelur di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli serdang, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan terhitung mulai dari tanggal 01 Desember 2018 sampai 30 April 2019. Parameter penelitian yaitu Biaya Produksi, Analisa Laba-Rugi, Analisa B/C Ratio, dan Income Over Food Cost (IOFC). Hasil penelitian menunjukan bahwa beternak burung puyuh pertelur menguntungkan dengan B/C ratio 1,23.

Kata Kunci : Burung Puyuh Pertelur, Biaya Produksi, Analisa Usaha

ABSTRACT

This study aims to determine the feasibility analysis of quail nesting farms in Sukaraya Village, Pancur Batu Subdistrict, Deli Serdang Regency. This research was conducted in Sukaraya Village, Pancur Batu Subdistrict, Deli Serdang Regency, North Sumatera. The study was conducted for 5 months starting from December 1, 2018 to April 30, 2019. Research parameters were Production Costs, Profit-Loss Analysis, B / C Ratio Analysis, and Income Over Food Cost (IOFC). The results of the study point out that raising quail for raising eggs is beneficial with a B / C ratio of 1.23.

Keywords: Spawn Quail, Production Costs, Business Analysis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	I
<i>ABSTRACT</i>	II
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Dan Kegunaan Penelitian	2
Hipotesa Penelitian	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
Burung Puyuh	3
Siklus Hidup Burung Puyuh	4
Kelayakan Usaha	4
Tinjauan Umum Biaya, Penerimaan Dan Pendapatan	5
METODOLOGI PENELITIAN.....	8
Tempat Dan Waktu Penelitian	8
Bahan Dan Alat.....	8
Metode Penelitian	8
Analisis Data.....	8
PELAKSANAAN PENELITIAN.....	9
Persiapan Burung Puyuh Petelur	9
Pakan.....	9
Sub Sistem Penangan Hasil	9
Parameter Penelitian	10
HASIL PENELITIAN	13
Biaya Produksi	13
Penerimaan.....	15
Analisa Laba-Rugi	17
Analisa B/C Ratio	17
Income Over Food Cost	18
PEMBAHASAN	19
Biaya Produksi	19
Pendapatan	20
Analisa Laba-Rugi	20
Analisa B/C Ratio	21

Income Over Food Cost	22
KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
Kesimpulan	23
Saran	23

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisa Biaya Tetap (Fixed Cost) Berternak Burung Puyuh Petelur	13
Tabel 2. Analisa Biaya Variabel (Variabel Cost) Berternak Burung Puyuh Petelur	14
Tabel 3. Jumlah Penjualan Telur dan Kotoran Burung Puyuh Selama 5 Bulan	15
Tabel 4. Jumlah Penjualan Burung Puyuh Produktif.....	16
Tabel 5. Jumlah Keseluruhan Penerimaan Selama 5 Bulan	16
Tabel 6. Rata-rata Keuntungan Pemeliharaan Burung Puyuh Petelur.....	17
Tabel 7. Hasil Analisa B/C ratio (Benefit Cost Ratio).....	18
Tabel 8. Hasil Analisa IOFC Berternak Burung Puyuh Petelur	18

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Harian Berternak Burung Puyuh Petelur Bulan Desember 2018	27
Lampiran 2. Data Harian Berternak Burung Puyuh Petelur Bulan Januari 2019	28
Lampiran 3. Data Harian Berternak Burung Puyuh Petelur Bulan Febuari 2019	29
Lampiran 4. Data Harian Berternak Burung Puyuh Petelur Bulan Maret 2019	30
Lampiran 5. Data Harian Berternak Burung Puyuh Petelur Bulan April 2019	31

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan sub sektor peternakan di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang mempunyai peluang untuk dikembangkan mengingat sumber daya manusia yang berkualitas dan sumber daya alam yang memenuhi, hal tersebut tergambar melalui perkembangan populasi ternak baik ternak ruminansia (sapi, kambing, dan domba) maupun ternak unggas khususnya ternak ayam ras (pedaging dan petelur) dan ternak burung puyuh petelur.

Salah satu usaha peternakan yang masih dapat dikembangkan yaitu usaha ternak burung puyuh. Peternakan burung puyuh merupakan salah satu usaha peternakan yang paling efisien dalam menyediakan daging dan telur serta merupakan bahan makanan sumber hewani yang bergizi tinggi (Handarini, dkk, 2008)

Burung puyuh mempunyai potensi yang besar untuk dijadikan sebagai usaha pokok maupun usaha sampingan, dan sangat mudah dijumpai terutama di Indonesia. Peternakan burung puyuh sangat menguntungkan terutama sebagai penghasil daging dan telur, dan disamping itu kotorannya dapat dijadikan kompos. Puyuh dapat bertelur pada kisaran 35 – 42 hari. Selama satu tahun seekor puyuh dapat menghasilkan rata – rata 200 – 300 butir telur dengan berat 10 gram / butir.

Pemeliharaan burung puyuh juga tidak sulit, karena tidak membutuhkan lahan yang luas, kebutuhan pakannya juga relative sedikit, telur cepat menetas, cepat dewasa dan produksi telur tinggi. Manfaat yang dapat diambil dari ternak puyuh adalah : telur, daging dan kotorannya. Telur dan daging puyuh sangat diminati oleh masyarakat karena mempunyai nilai gizi yang tinggi dan harganya terjangkau. Usaha peternakan ini sangat layak jika diusahakan bersinergi dengan pertanian, kotoran puyuh sangat baik dijadikan sebagai pupuk

organik karena mempunyai kandungan nitrogen yang tinggi. Makin banyak masyarakat yang memanfaatkan usaha ini, makin bagus pula prospek usaha tersebut (Harjanto, 2009).

Pakan burung puyuh petelur harus memenuhi kualitas dan kuantitas karena pengaruhnya sangat nyata terhadap produksi telur. Produksi telur adalah produk akhir dari aktivitas metabolisme hidup puyuh, artinya setelah terpenuhi kebutuhan hidup pokok, baru kemudian nutrien yang ada dimetabolismekan untuk produksi telur (Jaya, 2012).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa kelayakan usaha peternakan puyuh petelur di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan data dan informasi kepada para peternak untuk menunjang produktivitas, efesiensi usaha perternakan burung puyuh dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
2. Sebagai sumber data dalam penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk dapat melaksanakan sidang meja hijau guna memperoleh gelar sarjana peternakan di Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Hipotesa Penelitian

Pendapatan peternak burung puyuh pertelur di Desa Sukaraya, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang belum optimal masih harus mendorong pengembangan skala usaha yang lebih besar.

TINJAUAN PUSTAKA

Burung Puyuh

Burung puyuh merupakan salah satu komoditi unggas sebagai penghasil telur dan daging yang mendukung ketersediaan protein hewani yang murah serta mudah didapat (Permentan, 2008). Klasifikasi *Coturnix-coturnix japonica* menurut (Vali, 2008) adalah sebagai berikut:

Ordo : *Galiformes*

Famili : *Phasidae*

Genus : *Coturnix-coturnix*

Spesies : *Coturnix-coturnix japonica*

Burung puyuh merupakan jenis burung yang tidak dapat terbang, memiliki ukuran tubuh relatif kecil, dengan potongan kaki yang pendek. Jenis Puyuh yang dipelihara di Indonesia umumnya adalah spesies *Coturnix-coturnix japonica* yang memiliki panjang badan sekitar 19 cm, berbadan bulat, berekor pendek, paruh pendek dan kuat, serta berjari kaki empat dan berwarna kekuning-kuningan dengan susunan tiga jari menghadap ke depan dan satu jari menghadap ke belakang (Nugroho & Mayun, 1986).

Menurut Wuryadi, (2013), Puyuh betina akan mulai bertelur pada umur 42 hari. Umur pertama bertelur menunjukkan bahwa puyuh tersebut telah dewasa kelamin. Produktivitas burung puyuh dapat mencapai 250-300 butir/tahun dengan berat rata-rata 10 g/butir. Wuryadi, (2011) menambahkan bahwa puyuh bertelur selama 15-18 bulan dengan puncak produksinya terjadi pada umur 3-6 bulan, dengan rata-rata produksi telur dalam satu populasi berkisar 78-85% (Slamet Wuryadi, 2011). Selanjutnya produktivitasnya mulai menurun pada umur 14 bulan dan berhenti bertelur sekitar umur 30 bulan (Wuryadi, 2013).

Siklus Hidup Burung Puyuh

Periode Starter

Periode anakan ini memiliki masa antara 1 – 4 minggu, pada masa ini pertumbuhan puyuh dipacu agar dapat mencapai masa produksi dengan cepat.

Periode Grower

Masa grower atau pertumbuhan ini adalah 5 – 7 minggu, selama masa ini puyuh tidak boleh diberikan penerangan. Hal ini dilakukan untuk menghambat puyuh bertelur karena usianya belum memenuhi syarat untuk bertelur. Bila dipaksakan bertelur pada masa ini dikhawatirkan puyuh terkena prolapsus (dobol) karena ukuran tubuh belum besar.

Periode Layer

Periode ini adalah masa saat puyuh mulai bertelur, yaitu 50 hari sampai 14 bulan.

Periode Afkir

Masa ini merupakan masa saat puyuh berumur lebih dari 14 bulan, pada usia ini biasanya puyuh sudah tidak produktif lagi. Walaupun dipacu dengan berbagai cara, hal ini disebabkan oleh daya serap (absorpsi) usus pada puyuh yang sudah tua berkurang (Hartanto, 2004).

Penelitian ini hanya dilaksanakan selama 5 bulan saja dan selanjutnya burung puyuh dijual sebagai burung puyuh produktif.

Kelayakan Usaha

Untuk menghasilkan suatu hasil produksi (output) diperlukan keterkaitan beberapa faktor produksi sekaligus. Pertanyaan ekonomi yang dihadapi adalah bagaimana petani dapat mengkombinasikan faktor-faktor produksi tersebut agar tercapai efisiensi yang setinggi-tingginya baik secara fisik maupun secara ekonomis. Apabila salah satu faktor produksi berubah jumlahnya padahal faktor produksi lainnya tetap, maka berubahlah perbandingan

dari keseluruhan faktor produksi yang dipakai (Mubyarto, 1998). Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan.

Dengan kata lain kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan non-finansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan (Kasmir dan Jakfar, 2003).

Tinjauan Umum Biaya, Penerimaan, Dan Pendapatan

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang akan terjadi untuk tujuan tertentu (Kusumawati, dkk., 2014).

Biaya merupakan sejumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber (ekonomi) yang dikorbankan untuk mencapai tujuan tertentu. (Daniel, 2002) menyatakan bahwa biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani/peternak dalam proses produksi baik secara tunai maupun tidak tunai.

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh produsen untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan penunjang lainnya yang dapat digunakan agar produk tertentu yang telah direncanakan dapat terwujud dengan baik. Biaya produksi digolongkan menjadi biaya tetap dan biaya tidak tetap (Taufik, dkk.,2013).

Rasyaf, (1995) menyatakan bahwa biaya produksi dalam usaha peternakan di bagi atas dua bagian utama yaitu biaya tetap dan biaya variabel, biaya tetap merupakan biaya yang harus dikeluarkan misalnya gaji pegawai bulanan, penyusutan, bunga atas modal, pajak bumi dan bangunan dan lain-lain. Menurut Boediono (1998), biaya mencakup suatu pengukuran nilai sumber daya yang harus dikorbankan sebagai akibat dari aktivitas yang bertujuan untuk

mencari keuntungan. Berdasarkan volume kegiatan, biaya dibedakan atas biaya tetap, biaya variabel, dan biaya total.

Biaya Tetap(Fixed Cost, FC)

Biaya tetap merupakan biaya yang di keluarkan untuk sarana produksi dan berkali-kali dapat dipergunakan. Biaya tetap ini antara lain berupa lahan usaha, kandang, peralatan yang digunakan, dan sarana transportasi (Siregar, 2008). Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dan tidak tergantung pada besar kecilnya jumlah produksi, hingga batas kapasitasnya yang memungkinkan, misalnya sewa tanah, bunga pinjaman, listrik (Soekartawi, 2006). Biaya tetap merupakan biaya yang harus dikeluarkan misalnya Bangunan kandang, penusutan kandang dan biaya peralatan (Rasyaf, 1995). Biaya tetap adalah biaya yang timbul akibat penggunaan sumber daya tetap dalam proses produksi. Sifat utama biaya tetap adalah jumlahnya tidak berubah walaupun jumlah produksi mengalami perubahan (naik atau turun) (Sugiarto, 2005).

Biaya Variabel (Variabel Cost, VC)

Biaya variabel atau sering disebut biaya variabel total (total variable cost, TVC) adalah jumlah biaya produksi yang berubah menurut tinggi rendahnya jumlah output yang akan dihasilkan. Semakin besar output atau barang yang akan dihasilkan, maka akan semakin besar pula biaya variabel yang akan dikeluarkan. Termasuk dalam biaya ini yaitu biaya ternak awal, pakan ternak, mortalitas, transportasi, biaya obat dan vaksin, biaya akomodasi dan tenaga kerja, akan tetapi dalam peternakan tradisional tenaga kerja keluarga tidak pernah diperhitungkan, pada hal perhitungan gaji tenaga kerja keluarga juga penting (Sugiarto, 2005).

Biaya total adalah keseluruhan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan atau dengan kata lain biaya total ini merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya total yang dibebankan pada setiap unit disebut biaya total rata-rata (average total cost). Biaya total adalah pengeluaran yang ditanggung perusahaan untuk membeli berbagai macam input atau faktor –faktor yang dibutuhkan untuk keperluan produksinya (Syamsidar, 2012)

Biaya Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

(Joesron dan Fathorrozi, 2003), menyatakan bahwa biaya total adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable dalam proses produksi atau biaya total adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan output yang merupakan penjumlahan dari biaya tetap total dengan biaya variable total.

Penerimaan

Penerimaan adalah nilai produksi yang dihasilkan dari suatu usaha, makin besar produk yang dihasilkan maka semakin besar pula penerimaannya, dan begitu pula sebaliknya, akan tetapi penerimaan yang besar belum tentu menjamin pendapatan yang besar (Darmawi, 2011).Penerimaan usaha tani (farm receipts) sebagai penerimaan dari semua sumber usaha tani yang meliputi jumlah penambahan investasi dan nilai penjualan hasil serta nilai penggunaan yang dikonsumsi rumah tangga (Yoga, 2007).

Pendapatan

Pendapatan usaha ternak sangat ditentukan oleh kapasitas penjualan hasil produksi pada kurun periode tertentu. Semakin banyak penjualan, maka akan semakin besar pula pendapatan dari usaha ternak (Priyanto dan Yulistiyani, 2005).

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di peternakan Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, mulai dari bulan 01 Desember 2018 sampai 30 April 2019.

Bahan dan Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah, kalkulator, alat tulis, buku catatan dan kamera digital, sedangkan bahan yang digunakan adalah ternak burung puyuh petelur 500 ekor, bahan pakan berupa ransum puyuh petelur, obat-obatan dan vitamin. Perlengkapan lain berupa bangunan kandang ukuran 3 x 4 m, kandang produksi, penerangan berupa listrik, tempat pakan dan tempat minum.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara obsevasi secara langsung di dalam kandang penelitian, dimulai dari proses pembuatan kandang, pembelian bibit burung puyuh petelur, pemberian pakan, minum, kebersihan, perawatan, obat-obatan, survey harga telur dan jumlah telur yang dapat dipasarkan sampai waktu tertentu.

Analisis Data

Analisa data yang dilakukan secara kuantitatif yaitu dengan menganalisa semua aspek finansial kelayakan usaha burung puyuh petelur. Analisa kuantitatif dilakukan meliputi semua aspek finansial yang terdiri dari biaya produksi, laba/rugi, analisa B/C ratio, dan IOFC (Income Over Feed Cost).

PELAKSANAAN PENELITIAN

Persiapan Burung Puyuh Petelur

Penelitian analisa usaha peternakan burung puyuh petelur dilakukan dengan membeli bibit pullet/dara burung puyuh petelur di penetasan sebanyak 500 ekor dengan kondisi sehat dan siap untuk bertelur. Burung puyuh hanya dipelihara selama 5 bulan yaitu sampai dengan puncak produksi.

Pakan

Pakan di beli di poultry shop yaitu pakan khusus burung puyuh petelur dengan kandungan protein minimal 18 % dan tidak dianjurkan menggontaganti pakan karena bisa menyebabkan burung puyuh stress. Pabrik penghasil pakan burung puyuh petelur sudah banyak berkembang pesat khususnya di Sumatra Utara, jadi kebutuhan akan pakan burung puyuh petelur dapat dengan mudah tercukupi setiap hari.

Subsistem Penanganan Hasil

Penangan hasil berupa telur burung puyuh yang merupakan produk peternakan yang paling banyak diserap pasar dilakukan dengan mengutip telur yang dihasilkan setiap harinya. Dalam melaksanakan subsistem penanganan hasil burung puyuh yang di pelihara khusus menghasilkan telur konsumsi, tidak terlalu sulit dalam penyimpanannya karena telur yang dihasilkan setiap hari cukup disimpan di rak telur dengan posisi penyimpanan telur yang benar (bagian yang runcing di bawah) dan disimpan pada suhu yang tidak lembab untuk mempertahankan kualitas telur sebelum dijual kepada konsumen atau pedagang telur (Cahyono, 1995)

Pemasaran merupakan proses kegiatan menyalurkan produk dari produsen ke konsumen. Pemasaran merupakan puncak dari kegiatan ekonomi dalam agribisnis peternakan. Subsistem pemasaran dari agribisnis peternakan burung puyuh pertelur yakni

kegiatan-kegiatan untuk memperlancar pemasaran komoditas perternakan berupa telur segar, kotoran dan burung puyuh produktif. Peternak yang telah menghasilkan produk menginginkan telur-telur yang dihasilkan diterima oleh konsumen. Kegiatan pemasaran yang termasuk di dalamnya adalah kegiatan distribusi untuk memperlancar arus komoditas dari sentral produksi ke sentral konsumsi, informasi pasar, penyimpanan, pengangkutan, penjualan, dan promosi (Kotler, 2004)

Parameter Penelitian

Biaya Produksi

Biaya Produksi (total cost) adalah biaya yang dikeluarkan selama waktu tertentu terdiri dari: biaya tetap (fixed cost) terdiri dari biaya penyusutan kandang dan peralatan lain, biaya variable (variable cost) terdiri dari biaya bibit, pakan, obat-obatan dan lain-lain. Analisa biaya tetap dilakukan berdasarkan rumus (Nirwana, 2004) yaitu:

$$\text{TC} = \text{FC} + \text{VC}$$

Keterangan:

TC = Total Cost (biaya keseluruhan)

FC = Fixed Cost (biaya tetap)

VC = Variabel Cost (biaya variable)

Analisa Laba-Rugi

Komponen perhitungan pendapatan untuk keluar masuk adalah pendapatan, pengeluaran/biaya tetap dan variable (Anwar, K, 2011).

Analisa keuntungan atau kerugian dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Keuntungan (Benefit)

TR = Penerimaan Total (Total Revenue)

TC = Biaya Tetap (Total Cost)

Analisa B/C Ratio (Benefit Cost Ratio)

B/C ratio adalah merupakan hasil analisa dari perbandingan antara pendapatan (benefit) dengan biaya (cost) yang dihitung selama berternak (Irfan, dkk, 2006). Analisa B/C ratio digunakan untuk mengetahui tingkat besarnya penerimaan yang diperoleh dari pembiayaan selama kurun waktu usaha oleh peternak. Perhitungan B/C ratio menggunakan rumus:

$$\text{B/C ratio} = TR / TC$$

Keterangan:

B/C = Perbandingan Penerimaan dengan Biaya (cost)

TR = Penerimaan Total (Total Revenue)

TC = Biaya Total (Total Cost) (Gittinger, 1996)

Kriteria mengambil keputusan berdasarkan nilai B/C ratio yang dihasilkan apabila nilai bersih B/C ratio > 1 , hal ini menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk diteruskan, sedangkan apabila B/C ratio < 1 maka usaha ini tidak dapat diteruskan (Kusumasti, 2012).

Income & Over Feed Cost (IOFC)

IOFC diperoleh dengan cara menghitung selisih pendapatan usaha dengan biaya pakan. Pendapatan usaha adalah perkalian jumlah produksi dengan harga jual, sedangkan biaya pakan adalah jumlah pakan yang dikonsumsi dikali dengan harga pembelian.

HASIL PENELITIAN

Biaya Produksi

Biaya untuk berternak burung puyuh pertelur selama 5 bulan termasuk biaya investasi (biaya tetap) yang merupakan biaya bangunan kandang, kandang produksi, tempat pakan, dan tempat minum, dan biaya variable (variable cost) yaitu bibit, pakan, obat-obatan, vaksin, listrik, sewa lahan, sekam padi, dan ongkos-ongkos lainnya yang digunakan selama penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan selama penelitian biaya tetap (Fixed Cost) dapat dilihat di Table 1 dan biaya variable (Variabel Cost) pada Table 2.

Tabel 1. Analisa Biaya Tetap (Fixed Cost) Berternak Burung Puyuh Pertelur Selama 5 bulan.

No	Uraian	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Masa Pakai (Tahun)	Penusutan (%)	Penusutan (Rp)
1.	Bangunan Kandang	1	2.000.000	2.000.000	5	8,33	166.600
2.	Kandang Produksi	4	250.000	1.000.000	3	13,89	138.900
3.	Tempat Minum	16	12.000	192.000	3	13,89	26.669
4.	Tempat Pakan	16	15.000	240.000	3	13,89	33.336
					Jumlah		365.505

Hasil perhitungan pada penelitian (Tabel 1) menunjukkan bahwa total biaya tetap (Fixed Cost) dalam pemeliharaan burung puyuh petelur selama 5 bulan berawal dari penyusutan adalah Rp.365.505 yang terdiri dari penyusutan biaya bangunan kandang, kandang produksi, tempat pakan dan tempat minum.

Tabel 2. Analisa Biaya Variabel (Variabel Cost) Beternak Burung Puyuh Petelur Selama 5 Bulan.

No	Keperluan	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Bibit Pullet	500 ekor	7500	3.750.000
2.	Pakan Produksi	33 sak	320.000	10.560.000
3.	Obatan & Vitamin	3 Bungkus	25.000	75.000
4.	Vaksin	2 Buah	27.000	54.000
5.	Listrik & Sewa Lahan	5 Bulan	100.000	500.000
6.	Sekam Padi	2 Karung	5.000	10.000
			Jumlah	14.949.000

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa biaya variable (Variabel Cost) yang dikeluarkan untuk pemeliharaan burung puyuh petelur sebanyak Rp.14.949.000 termasuk biaya pembelian pullet/dara burung puyuh petelur, pakan produksi, obat & vitamin, vaksin, listrik & sewa lahan dan sekam padi. Sedangkan biaya tetap (Fixed Cost) pada Table 1. Sebanyak Rp. 365.505, sehingga diperoleh biaya produksi (Total Cost = TC) sebesar Rp.15.314.505 (biaya tetap + biaya variable).

Penerimaan

Penerimaan adalah merupakan hasil penjualan telur, penjualan burung puyuh produktif, dan kotoran ternak di hitung berdasarkan penjualan rata-rata harga dipasaran. Data hasil penjualan dengan perhitungan dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penjualan Telur Dan Kotoran Burung Puyuh selama 5 bulan.

No	Umur	Telur			Kotoran			
		Bulan	Jumlah (Butir)	Harga/ Butir (Rp)	Jumlah (Rp)	Jumlah (Karung)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Desember		3.102	260	806.520	8	9000	72.000
2.	Januari		13.984	260	3.635.840	10	9000	90.000
3.	Febuari		13.014	260	3.383.640	9	9000	81.000
4.	Maret		14.070	260	3.658.200	10	9000	90.000
5.	April		12.560	260	3.265.600	10	9000	90.000
			56.730		14.749.800	47		423.000

Tabel 4 Jumlah Penjualan Burung Puyuh Produktif.

No	Umur Bulan	Jumlah (ekor)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Desember	-	-	-
2.	Januari	-	-	-
3.	Febuari	-	-	-
4.	Maret	-	-	-
5.	April	452	8000	3.616.000
			Jumlah	3.616.000

Tabel 5. Jumlah Keseluruhan Penerimaan Selama 5 Bulan.

No	Umur Bulan	Jenis Produksi	Satuan	Jumlah Produksi (5 Bulan)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1.	5 Bulan	Telur	Butir	56.730	260	14.749.800
2.	5 Bulan	Kotoran	Karung	47	9000	423.000
3.	5 Bulan	Puyuh Produktif	Ekor	452	8000	3.616.000
Jumlah						18.788.800

Dari table 5 dapat diketahui bahwa hasil penjualan telur, kotoran, dan burung puyuh produktif selama 5 bulan berdasarkan harga pasar yaitu sejumlah Rp. 18.788.800.

Analisa Laba Rugi

Komponen perhitungan selisih antara biaya produksi dan penerimaan adalah untung/rugi dalam satu usaha. Pengeluaran biaya (biaya tetap) dan biaya variable adalah biaya total (total cost), sedangkan hasil penjualan adalah total penerimaan (Total Revenue = TR). Hasil analisa diperoleh keuntungan (benefit) yaitu total penerimaan – biaya total seperti tertera pada tabel 6.

Tabel 6. Rata-rata keuntungan pemeliharaan burung puyuh petelur selama 5 bulan.

Keterangan Keadaan	Jumlah (Rp)	Rata-rata Rp/bulan
Total Penerimaan	18.788.800	3.757.760
Total Cost	15.314.505	3.062.901
Untung-Rugi	3.474.295	694.859

Berdasarkan table 6 usaha peternakan burung puyuh petelur menghasilkan rata-rata Rp.694.859/bulan atau Rp.3.474.295 selama 5 bulan. Dalam usaha beternak burung puyuh petelur dapat diteruskan karena menghasilkan keuntungan yang layak.

Analisa B/C Ratio (Benefit Cost Ratio)

Hasil perhitungan dan analisa B/C Ratio (Benefit Cost Ratio) yang digunakan untuk mengetahui berapa besar penerimaan yang akan diperoleh dari setiap biaya yang dikeluarkan oleh peternak burung puyuh petelur. Nilai B/C ratio (Benefit Cost Ratio) adalah hasil perbandingan penerimaan total (TR) disbanding dengan biaya total (TC) dapat dilihat di tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisa B/C ratio (Benefit Cost Ratio) selama 5 bulan beternak burung puyuh petelur.

Keterangan Keadaan	Jumlah (Rp)
Total Penerimaan (TR)	18.788.800
Total Cost (TC)	15.314.505
B/C ratio	1,23

Dari hasil perhitungan B/C ratio diperoleh sebesar 1,23 dan dapat di katakan pemeliharaan burung puyuh petelur menjanjikan keuntungan karena mempunyai B/C ratio > 1, sedangkan apabila B/C ratio < 1 mengakibatkan terjadinya kerugian.

Income Over Feed Cost (IOFC)

IOFC yang dihasilkan dengan menghitung selisi jumlah penerimaan dengan biaya pakan. Selama 5 bulan pendapatan beternak burung puyuh petelur dengan hasil penjualan telur, kotoran dan burung puyuh produktif sebesar Rp.18.788.800, sedangkan biaya pakan sebesar Rp.10.560.000, sehingga IOFC yang dihasilkan sebesar Rp.8.228.800 terlihat dari tabel 8.

Tabel 8. Hasil analisa IOFC selama 5 bulan beternak burung puyuh petelur.

Keterangan/Keadaan	Jumlah (Rp)
Pendapatan Usaha	18.788.800
Biaya Pakan	10.560.000
IOFC	8.228.800

PEMBAHASAN

Biaya Produksi

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa biaya investasi kandang beternak burung puyuh petelur terdiri dari penyusutan kandang selama pemakaian 5 bulan dan biaya pembelian pullet/dara burung puyuh petelur di penetasan/breeding, di penetasan burung puyuh selain menyediakan DOQ yang berkualitas mereka juga menyediakan burung puyuh siap bertelur atau pullet yang berkualitas dengan kisaran harga 7000 sampai 8000/ekor. Usaha burung puyuh petelur memiliki peluang/prospek yang menjanjikan khususnya di Sumatera Utara dengan masih kurangnya pasokan telur burung puyuh yang ada saat ini. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan secara tetap tergantung pada keadaan atau perlengkapan dalam meningkatkan produksi yang terdiri dari pengolahan, tenaga kerja dan biaya lainya (Soekartawi, 2001).

Selama pemeliharaan burung puyuh petelur dilakukan juga vaksinasi yang bertujuan untuk meningkatkan kekebalan pada tubuh ternak agar terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh virus yang berbahaya, vaksinasi dilakukan 2 bulan sekali yakni Vaksin ND (Newcastle Disease) diberikan melalui air minum. Vaksin *Newcastle Disease* dapat berasal dari virus galur lentogenik, mesogenik maupun velogenik. Virus lentogenik merupakan strain virus ND (Newcastle Disease) yang mempunyai tingkat virulensi dan mortalitasnya rendah yaitu strain B1 (*Hitchner*), strain *La Sota*, strain F (FAO 2004).

Biaya variabel berternak burung puyuh petelur termasuk biaya pakan, biaya ini termasuk biaya yang sangat tinggi mencapai 70 % dari biaya-biaya lainnya, tingginya biaya pakan disebabkan banyaknya kebutuhan pakan harian burung puyuh yang harus terpenuhi sepanjang hari. Biaya lain juga yang tak kalah penting yaitu pembelian bibit, pada saat pembelian bibit kita juga harus teliti memilih bakalan bibit yang berkualitas supaya ternak

dapat memproduksi secara maksimal. Biaya produksi yang tinggi dipengaruhi oleh biaya tetap dan tidak tetap berdasarkan hal ini biaya sangat krusial sesuai dengan pendapatan (Stani Dan Dewintha, 2009).

Pendapatan

Pendapatan beternak burung puyuh petelur merupakan hasil penjualan telur dan kotoran setiap harinya. Dalam pemeliharaan burung puyuh petelur hasil telur yang di dapatkan berbeda setiap hari nya tergantung manajemen yang kita lakukan, karena burung puyuh petelur mudah stress, ketika burung puyuh stress biasa nya produksi telur menurun dan ini bisa menyebabkan berkurangnya pendapatan harian. Pendapatan diperoleh dari penjualan telur, kotoran serta burung puyuh produktif yang sengaja dijual pada umur 5 bulan. Penerimaan yang diperoleh berasal dari produksi dengan penjualan di pasar (Yulisni, 2015).

Analisa Laba-Rugi

Dari hasil perhitungan penelitian laba pemeliharaan burung puyuh pertelur diperoleh rata-rata Rp.696.960/bulan untuk sejumlah 500 ekor burung puyuh petelur sampai dengan umur 5 bulan. Analisa laba-rugi merupakan hasil pengurangan total penerimaan dengan seluruh biaya dalam pemeliharaan termasuk kandang dalam proses produksi usaha perternakan (Sudarmono, 2003).

Suatu usaha mengalami keuntungan apabila pendapatan dapat digunakan untuk membayar semua sarana produksi termasuk biaya variable, upah tenaga kerja dan jasa lainnya selama kegiatan usaha berlangsung (Riyanto, B, 2001). Laba yang didapatkan selama penelitian berasal dari perhitungan selisih hasil penjualan dengan biaya produksi yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variable.

Dalam penelitian ini terdapat laba namun laba yang dihasilkan masih cukup rendah, hal ini disebabkan hasil penjualan telur dan tingginya harga pakan yang disebabkan karena harga jual telur yang masih rendah yaitu Rp 260/butir dan tidak sebanding dengan harga

pakan yang mahal. Hal ini disebabkan karena keuntungan merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya produksi (Hanafi, M dan Halim, A, 2000).

Analisa B/C Ratio

Hasil analisa dari hasil penelitian bahwa B/C Ratio (Benefit Cost Ratio) pemeliharaan burung puyuh petelur adalah 1.23. Dari pemeliharaan burung puyuh petelur diperoleh B/C adalah baik, dimana nilai B/C tersebut diperoleh bahwa usaha dalam pemeliharaan burung puyuh petelur adalah layak dilakukan untuk memperoleh keuntungan, hal ini disebabkan nilai B/C Rationya > 1 . Hal ini sesuai dengan pendapat (Kusumastuti, 2012) bahwa usaha beternak layak untuk dilanjutkan apabila memiliki nilai B/C ratio > 1 .

Nilai B/C ratio dapat digunakan untuk mengetahui besarnya penerimaan yang diperoleh dari semua biaya yang digunakan selama penelitian atau pemeliharaan burung puyuh petelur untuk menghasilkan telur konsumsi. Dengan semakin tingginya nilai B/C ratio maka memberi peluang besar keuntungan yang akan diperoleh yang semakin besar (Soekartawi, 2002).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai B/C ratio tinggi dihasilkan pada saat beternak burung puyuh petelur. Total penerimaan yang tinggi akan berakibat terhadap B/C ratio yang dihasilkan, hal ini disebabkan nilai B/C merupakan perbandingan antara jumlah penerimaan dengan jumlah biaya keseluruhan (Total Cost) selama beternak (Irfan dan Juliandi dan Azuar, 2006).

Sidadolog, J, H, P, (2001) menambahkan bahwa pakan merupakan kebutuhan primer dunia usaha peternakan dalam usaha ternak secara intensif biaya pakan mencapai 70 % dari total biaya produksi, sehingga pakan sangat menentukan biaya produksi.

Income Over Food Cost (IOFC)

IOFC merupakan perhitungan selisih pendapatan dengan biaya pakan pada waktu tertentu. Nilai IOFC menggambarkan pendapatan yang dihasilkan dengan pengecualian biaya pakan pada waktu tertentu.

Harga pakan sangat berpengaruh terhadap IOFC yang dihasilkan, semakin rendah harga pakan maka semakin tinggi nilai IOFC yang dihasilkan, sebaliknya semakin tinggi harga pakan maka semakin rendah nilai IOFC yang dihasilkan

(Siregar, E, 2002) menjelaskan bahwa Income Over Food Cost adalah selisih pendapatan usaha peternakan dengan biaya pakan.

Penelitian ini dilakukan hanya sampai 5 bulan saja dan selanjutnya burung puyuh di jual sebagai burung puyuh produktif. Wuryadi, (2011) menambahkan bahwa puyuh bertelur selama 15-18 bulan dengan puncak produksinya terjadi pada umur 3-6 bulan, dengan rata-rata produksi telur dalam satu populasi berkisar 78-85% (Slamet Wuryadi, 2011). Selanjutnya produktivitasnya mulai menurun pada umur 14 bulan dan berhenti bertelur sekitar umur 30 bulan (Wuryadi, 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Penelitian ini dilakukan hanya sampai dengan umur burung puyuh 5 bulan atau sampai tercapainya puncak produksi telur.
2. Keuntungan yang besar dapat diperoleh dengan meningkatkan jumlah populasi burung puyuh pertelur dan menurunkan cost biaya produksi.
3. Usaha berternak burung puyuh menjanjikan keuntungan yang cukup baik yang dapat di tandai dengan B/C ratio yang mencapai 1,23.

SARAN

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dengan populasi burung puyuh 500 ekor dengan keuntungan cukup baik, tetapi dengan populasi yang hanya 500 ekor saja hanya menjadi usaha sampingan dan harus mendorong pengembangan usaha yang lebih besar agar bisa meningkatkan kesejahteraan peternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K, 2011. Panduan Sukses Berternak dan Bisnis Ayam Kampung, Yogyakarta: Penerbit Pinang Merah, Kotler, P, 1991, Manajemen Pemasaran. Jakarta, Erlangga, Jakarta.
- Bachtiar, R. (2018, October). ANALYSIS A POLICIES AND PRAXIS OF LAND ACQUISITION, USE, AND DEVELOPMENT IN NORTH SUMATERA. In *International Conference of ASEAN Prespective and Policy (ICAP)* (Vol. 1, No. 1, pp. 344-352).
- Boediono. 1998. Ekonomi Mikro Seri Sinopsis.Pengantar Ilmu Ekonomi No.1.BPFE-Yogyakarta.Yogyakarta.
- Cahyono, 1995. Cara Meningkatkan Budidaya Ayam Ras Pedaging (Broiler), Penerbit Pustaka Nusantara Yokyakarta
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian Untuk Perencanaan. Univesrsitas Indonesia Press, Jakarta.
- Darmawi, D. 2011. Pendapatan usaha pemeliharaan sapi bali di Kabupaten Muaro Jambi. Fakultas Peternakan Universitas Jambi, Jambi Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan, 14 (1) :15-16.
- FAO, 2004. *Statistical Database of Food Balance Sheet*. FAOSTAT. <http://www.fao.org>. Diakses tanggal 25 November 2009.
- Ginting, T. Y. (2017). Daya Predasi dan Respon Fungsional *Curinus coeruleus* Mulsant (Coleoptera; Coccinelide) Terhadap Kutu Putih *Paracoccus marginatus* Williams and Granara De Willink (Hemiptera: Pseudococcidae) di Rumah Kaca
- Gittinger, J, P, 1996. Analisa Ekonomi Proyek-proyek Pertanian Edisi Kedua, Universitas Indonesia Jaya.
- Hanafi, M dan A. Halim, 2000. Analisa Laporan Keuangan, Edisi I. Cetakan2, Unit Penerbitan dan Percetakan AMP-YKPN: Yogyakarta.
- Handarini R. Saleh E. & Togatorop B.,2008 Produksi Burung Puyuh yang Diberi Ransum Dengan Penambahan Tepung Umbut Sawit Fermentasi. Agribisnis Peternakan, Vol. 4. No. 3. Hal.107.
- Harjanto Tri, S. Si. 2009. *Puyuh*. Delta Media. Surakarta.
- Hartanto Tirto. 2004. 7 Kiat Meningkatkan Produksi Puyuh. Penyebar Swadaya.
- Indira, S. S. Landscape Architectonic Intervention Towards Climate Change Adaptation To Sustainable Cultural Landscape of The Port City Belawan. Safeguarding Cultural Heritage: Challenges and Approaches, 169.
- Irfan dan Juliandi dan Azuar, 2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis, Bandung: Citapustaka Media Perintis.

- Jaya Puyuh. 2012. Nutrisi Pakan yang Dibutuhkan Puyuh Petelur. Artikel, tersedia pada puyuhjaya.com
- Joesron, S dan Fathorrozi. 2003. Teori Ekonomi Mikro. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Prenada Media.
- Kotler, Amstrong. 2004. Prinsip-prinsip Pemasaran, Erlangga, Jakarta.
- Kusumastuti, 2012. Analisa Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kekurangan Akutansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening, Skripsi Ekonomi: Universitas Diponegoro.
- Kusumawati, Denis, S.M., Rahayu, dan D., Atmanto. 2014. Analisis biaya diferensial dalam rangka menerima atau menolak pesanan khusus (Studi pada suksesabiz storekonveksi dan sablon, Sidoarjo). Universitas Brawijaya. Malang. Jurnal Administrasi Bisnis. 11 (1) : 2-3.
- Lestari, K. (2018). Improving students' achievement in writing narrative text through field trip method in ten grade class of man 4 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Lubis, A. R. (2018). KETERKAITAN KANDUNGAN UNSUR HARA KOMBINASI LIMBAH TERHADAP PERTUMBUHAN JAGUNG MANIS. JASA PADI, 3(1), 37-46.
- Mubyarto. 1998. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: LP3ES.
- Murtidjo, B.A. 1993. Beternak Sapi Potong. Kanisius. Yogyakarta.
- Nugroho & I. G. K. Mayun. 1986. Beternak Burung Puyuh. Penerbit Eka Offset, Semarang.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2008. Nomor: 05/Permentan/OT.140/1/2008. Tentang Pedoman Budidaya Puyuh Yang Baik, Jakarta.
- Priyanto, M.D. dan Yulistiani, D. 2005. Karakteristik peternak domba/kambing dengan pemeliharaan digembalakan/angon dan hubungannya dengan tingkat adopsi inovasi teknologi. Jurnal Seminar Nasional Teknologi dan Veteriner. Bogor.
- Puji, R. P. N., Hidayah, B., Rahmawati, I., Lestari, D. A. Y., Fachrizal, A., & Novalinda, C. (2018). Increasing Multi-Business Awareness through "Prol Papaya" Innovation. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 5(55), 2349-0381.
- Putra, K. E. (2018, March). The effect of residential choice on the travel distance and the implications for sustainable development. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 126, No. 1, p. 012170). IOP Publishing.
- Rahmadhani, F. (2018). Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebai Ruang Terbuka Hijau (RTH). Prosiding semnastek Inovasi teknologi Berkelanjutan UISU.
- Riyanto, B, 2001. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi ke Empat, DPFE, Yogyakarta.

- Sidadolog, J, H, P, 2001. Manajemen Ternak Unggas, Fakultas Perternakan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Siregar. 2008. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, E, 2002. Pengaruh Pemberian Tepung Buah Tanjung (Monosopos elengi L) Dalam Ransum Terhadap Performa Kelinci Lokal Umur 8-16 Minggu (Skripsi). Jurusan Perternakan, Fakultas Pertanian Unversitas Sumatra Utara, Medan.
- Soekartawi.2003. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil –Hasil Pertanian Edisi Revisi.Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Sugiarto. 2005. Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprensif. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soekartawi, 2001. Analisa Usaha Tani, Cetakan Pertama CV, Rajawali, Jakarta.
- Soekartawi, 2002. Analisa Usaha Tani, Jakarta (ID): UI Press.
- Soekartawi.2003. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil –Hasil Pertanian Edisi Revisi.Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Sulardi, T., & Sany, A. M. (2018). Uji pemberian limbah padat pabrik kopi dan urin kambing terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculatum*). *Journal of Animal Science and Agronomy panca budi*, 3(2).
- Syahputra, B. S. A., Sinniah, U. R., Ismail, M. R., & Swamy, M. K. (2016). Optimization of paclobutrazol concentration and application time for increased lodging resistance and yield in field-grown rice. *Philippine Agricultural Scientist*, 99(3), 221-228.
- Stani dan Dewintha, 2009. Analisa Struktur Biaya Usaha Tani, Raya Darmaga Kampus IPB Darmaga Bogor 16680 West Java Indonesia.
- Syamsidar. 2012. Analisis Pendapatan Pada Sistem Integrasi Tanaman Semusim-Ternak Sapi Potong (Integrated Farming System) Di Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Skripsi.Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Taufik, D.K., Isbandi dan Dyah M. 2013. Analisis pengaruh sikap peternak terhadap pendapatan pada usaha peternakan itik di kelurahan pesurungan lor Kota Tegal. Fakultas Peternakan. Universitas Dipenegoro. Semarang. *Jurnal Ilmu Teknologi Peternakan*. 2 (3).
- Vali, N. 2008. The japanese quail: A Review. *Int. J. Poultry Sci.* 7 (9): 925-931.
- Wuryadi Selamat. 2011. Buku Pintar Beternak dan Bisnis Puyuh. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Yoga, M.D. 2007.Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Desa Wonokerto Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.Skripsi.Program Studi Sosial Ekonomi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Yulisni, 2015. Analisa Usaha Tani di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Deli Serdang.